

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam sektor perusahaan dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penentuan sampel pada penelitian adalah dengan *purposive sampling methode*.

Intellectual capital diukur dengan menggunakan metode VAICTM dengan tiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan *Return on Assets (ROA)*.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut :

1. Secara parsial tidak seluruh komponen VAICTM dapat membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komponen VAICTM yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah VACA dan STVA, sedangkan VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Secara simultan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan dasar dan kimia di Indonesia menunjukkan bahwa

intellectual capital memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian H1 diterima.

3. Perusahaan dasar dan kimia di Indonesia telah mampu mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* yang dimilikinya dengan baik untuk menciptakan value added bagi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian berikutnya, yaitu :

1. Peneliti berikutnya dapat melanjutkan untuk meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dasar dan kimia pada periode berikutnya.
2. Peneliti berikutnya dapat melanjutkan untuk meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).